

PELATIHAN PENGELOLAAN DOI BAGI EDITOR JURNAL POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

Tarikh Azis R¹, Anda Iviana J², Dika Rahayu W³, Denny Dermawan⁴, Afif Zuhri Arfianto⁵

¹Program Studi Teknik Bangunan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

²Program Studi Teknik Desain dan Manufaktur, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

³Program Studi Teknik Keselamatan dan Resiko, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

⁴Program Studi Teknik Pengolahan Limbah, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

⁵Program Studi Teknik Otomasi, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

E-mail: tarikh@ppns.ac.id

ABSTRAK

Perguruan tinggi memiliki tugas yang tertuang dalam Tridharma Perguruan Tinggi. Aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan aspek-aspek yang termaktub dalam Tridharma Perguruan Tinggi. Hasil kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat harus didukung oleh Digital Object Identifier yang aktif dan terpublikasi. Pengelolaan Digital Object Identifier belum dijalankan secara maksimal di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Hal ini mendorong inisiasi suatu kegiatan guna menunjang aspek tersebut. Pelatihan pengelolaan Digital Object Identifier menjadi salah satu solusi yang ditawarkan guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai pengelolaan Digital Object Identifier. Pelatihan diikuti oleh pengelola jurnal dibawah naungan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Luaran dari kegiatan ini menunjukkan bahwa editor jurnal dibawah naungan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya berhasil dalam mempublikasikan Digital Object Identifier. Hal tersebut dapat meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja artikel ilmiah yang mendukung proses akreditasi jurnal di Indonesia.

Kata Kunci: Digital Object Identifier; Editor; Jurnal; Open Journal Systems;

ABSTRACT

Higher education has a mandate that is contained in the Tridharma Perguruan Tinggi. Education, research and community service components are aspects of the Tridharma Perguruan Tinggi. The results of research and community service activities must be supported by an active and published Digital Object Identifier. Digital Object Identifier management has not been carried out optimally at the Shipbuilding Institute Of Polytechnic Surabaya. This encourages the initiation of an activity to support this aspect. Digital Object Identifier management training is one of the solutions offered to improve understanding and knowledge of Digital Object Identifier management. The training was attended by journal managers under Shipbuilding Institute Of Polytechnic Surabaya. The output of this activity shows that journal editors under the auspices of the Shipbuilding Institute Of Polytechnic Surabaya are successful in publishing Digital Object Identifiers. This can improve and optimize the performance of scientific articles that support the journal accreditation process in Indonesia.

Keyword : Digital Object Identifier; Editor; Journal; Open Journal Systems

1. PENDAHULUAN

Setiap perguruan tinggi di Indonesia memiliki tujuan dan kewajiban yang biasa disebut sebagai Tridharma Perguruan Tinggi. Perguruan tinggi memiliki tuntutan untuk mencetak lulusan yang unggul, kompeten dan mampu berfikir kritis sehingga mampu berkontribusi dan menghasilkan berbagai inovasi bagi keberlangsungan suatu negara sesuai dengan bidang ilmu yang didalami. Aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan aspek-aspek yang termaktub dalam Tridharma Perguruan Tinggi. Tridharma Perguruan Tinggi wajib untuk diimplementasikan oleh seluruh pemangku penting perguruan tinggi salah satunya adalah dosen sebagai salah satu

kegiatan akademik. tersebut diatur dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional [1].

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan dimana para pemangku kepentingan perguruan tinggi akan memberikan dampak bagi masyarakat sekitar secara langsung. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan dalam berbagai macam bentuk dan dinamis yang diadaptasikan dengan isu-isu yang dihadapi oleh suatu kelompok atau masyarakat sekitar. Dosen dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai macam bentuk seperti diseminasi ide atau gagasan, pelayanan sesuai bidang

keahlian dosen, dan pemekaran hasil penelitian dosen.

Hasil kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dapat dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah yang berisi hasil buah pikir seorang dosen yang nantinya akan dibaca oleh khalayak umum. Jurnal merupakan majalah yang khusus memuat artikel dalam satu bidang ilmu tertentu [2]. Penebitan jurnal memerlukan *Digital Object Identifier* yang digunakan sebagai identitas digital suatu jurnal [3].

Pada era modern, aplikasi *Digital Object Identifier* memegang peran kunci dalam aspek visibilitas suatu publikasi hasil kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. *Digital Object Identifier* mengizinkan dosen untuk mendapatkan identitas digital yang khas pada setiap hasil luaran penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Hal ini akan menyederhanakan akses dan referensi ke luaran tersebut. Selain itu, dosen dapat memverifikasi luaran penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat mampu untuk dicapai oleh pembaca. Dari sisi pembaca jurnal, *Digital Object Identifier* dapat menyokong masyarakat untuk melaksanakan sitasi dari hasil penelitian dosen. Hal ini akan menuntut pengelola suatu jurnal untuk cakap dalam melaksanakan pengelolaan *Digital Object Identifier* jurnal. Selain itu, *Digital Object Identifier* merupakan salah satu aspek penilaian dalam proses akreditasi jurnal di Indonesia. *Digital Object Identifier* yang tidak aktif mengakibatkan suatu jurnal sukar untuk mendapatkan akreditasi Sinta dan telah menjadi acuan dalam pengelolaan artikel ilmiah berbasis elektronik.

Benefit *Digital Object Identifier* tidak didampingi pemahaman mengenai pengelolaan *Digital Object Identifier* pada semua pengelola jurnal untuk menghasilkan aspek visibilitas suatu jurnal. Permasalahan tersebut juga terjadi pada pengelola jurnal yang ada di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya yang menunjukkan masih terdapat beberapa pengelola jurnal yang memahami metode pengelolaan *Digital Object Identifier*. Hal tersebut mengindikasikan minimnya informasi mengenai pengelolaan *Digital Object Identifier* bagi editor jurnal Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.

Berdasarkan permasalahan yang ada dibutuhkan suatu solusi untuk memperkaya pengetahuan mengenai pengelolaan *Digital Object Identifier*. Pelatihan merupakan salah satu opsi yang dapat dipilih guna meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan *Digital Object Identifier* bagi editor jurnal Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya [4]. Kegiatan pelatihan perlu dilaksanakan guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai pengelolaan *Digital Object Identifier* bagi editor jurnal Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.

Digital Object Identifier belum dikelola dengan baik dan maksimal oleh editor jurnal Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Oleh karena itu, tim melaksanakan pelatihan mengenai pengelolaan

Digital Object Identifier bagi editor jurnal Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi editor jurnal di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya mengenai pengelolaan *Digital Object Identifier*. Hal tersebut dapat meningkatkan visibilitas jurnal maupun sitasi sehingga mampu meningkatkan luaran penelitian dosen ditingkat nasional maupun internasional.

2. PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada peningkatan pengetahuan akademik dosen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan semua tim editor jurnal dibawah naungan P3M Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Editor jurnal yang mengikuti pelatihan ini adalah Jurnal Teknologi Maritim, Jurnal Cakrawala Maritim, *Journal of Safety, Health, and Environmental Engineering* dan *Journal of Mechanical, Electrical & Industrial Technology*. Pelatihan merupakan prosedur pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengenai pengelolaan *Digital Object Identifier* dan strategi pengeloannya. Pemaparan materi dan praktek pengelolaan *Digital Object Identifier* digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan *Digital Object Identifier*. Kegiatan ini memiliki sasaran yaitu mengeskalisasi kemampuan dan kompetensi di bidang pengelolaan *Digital Object Identifier* bagi editor jurnal di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Aktivitas ini dibalut dalam beberapa tahapan kegiatan diantaranya

1. Pembukaan oleh pembawa acara.
2. Sambutan dari ketua tim pelaksana acara.
3. Pemaparan materi mengenai *Digital Object Identifier*.
4. Praktek pengelolaan *Digital Object Identifier* pada platform *Open Journal Systems* dan *Crossref*.
5. Diskusi dan tanya jawab.
6. Doa dan penutup.

Kegiatan ini diawali dengan pemaparan dan definisi dari *Digital Object Identifier* dan bagaimana sistem ini berjalan. Peserta pelatihan menginterpretasikan *Digital Object Identifier* sebagai suatu identitas digital yang berbentuk khas dan permanen. *Digital Object Identifier* digunakan sebagai penanda digital yang berisi kandungan intelektual suatu artikel ilmiah elektronik. Aspek hak cipta dan hak kekayaan intelektual akan diakomodasi dengan baik oleh *Digital Object Identifier*.

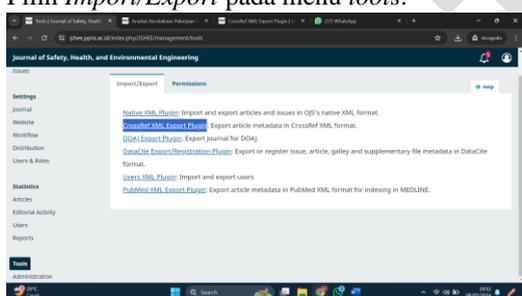
Selanjutnya, editor jurnal mendapatkan informasi mengenai bagaimana *Digital Object Identifier* dikembangkan dan standart yang berlaku. ANSI/NISO Z39.84-2000 merupakan standart yang

belaku untuk sintesis penomoran *Digital Object Identifier* untuk masing-masing artikel ilmiah. Selain itu, sintesis penomoran *Digital Object Identifier* merujuk pada aturan mengenai penanda universal untuk sumberdaya digital.

Pemateri juga menyampaikan mengenai objek publikasi yang dapat disematkan *Digital Object Identifier* seperti saat penerbitan artikel ilmiah. *Digital Object Identifier* dalam suatu artikel ilmiah terdiri dari *Digital Object Identifier resolver*, *prefix* dan *suffix*. Kode *prefix* didapatkan dari *Crossref* sedangkan kode *suffix* didapatkan dari penerbit jurnal ilmiah [5]. Kode *suffix* dapat dimodifikasi berdasarkan ciri khas dari masing-masing penerbit. Namun, pengaturan secara *default* biasanya berisikan volume dan nomor jurnal ketika terbit.

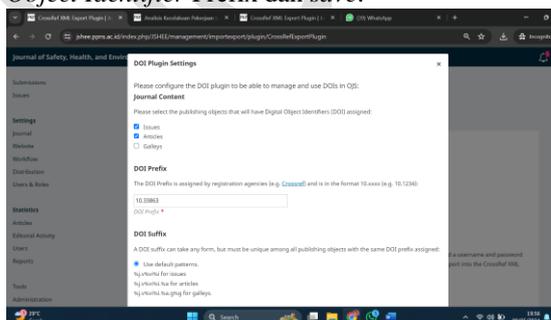
Aktivitas dilanjutkan dengan praktek dalam melaksanakan pengelolaan *Digital Object Identifier* oleh editor. *Digital Object Identifier* dapat diterbitkan menggunakan platform *Open Journal Systems* dan *Crossref*. *Digital Object Identifier* dapat digunakan untuk suatu jurnal ilmiah mengikuti beberapa tahapan yaitu

1. Masuk di *Open Journal Systems* dengan akun sebagai *manajer*.
2. Pilih *Import/Export* pada menu *tools*.



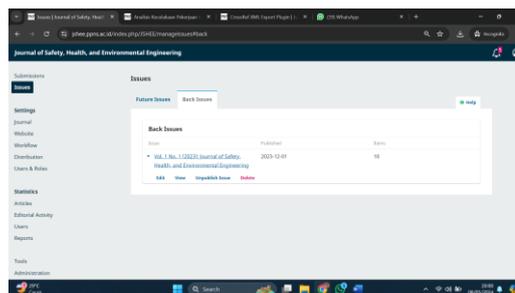
Gambar 1. Tampilan menu *Import/Export* pada *Open Journal Systems*

3. Masuk ke *DOI Plugin Settings*, cek *Digital Object Identifier Prefix* dan *save*.



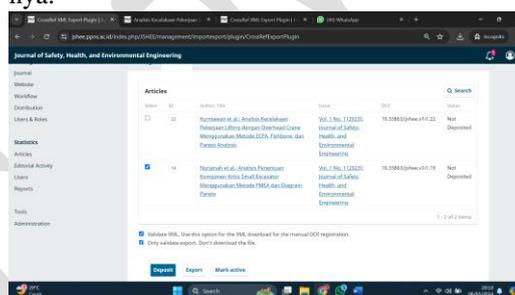
Gambar 2. Tampilan menu *DOI Plugin Settings* pada *Open Journal Systems*

4. Masuk ke *issues*, klik *back issues* dan *edit*



Gambar 3. Tampilan menu *issue* pada *Open Journal Systems*

5. Pilih tab *Articles* dan pilih artikel yang akan diaktifkan *Digital Object Identifier*-nya. Pilih tombol *Download XML* dan simpan *file XML* nya.



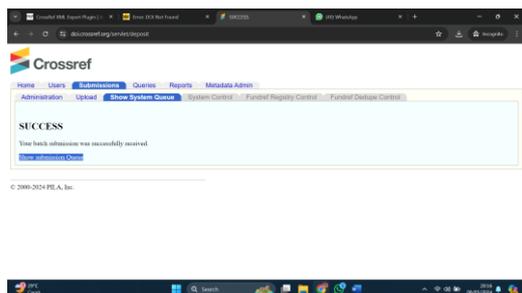
Gambar 4. Tampilan menu *articles* pada *Open Journal Systems*

6. Unggah *file XML* ke *Crossref*. Masuk <https://doi.crossref.org/> dan masuk ke *submission*. Pilih nama *file* hasil *export* dari *Open Journal Systems* kemudian klik *upload*.



Gambar 5. Tampilan menu *submission* pada *Crossref*

7. Klik *show submission queue* untuk mengecek status progress penginputan *Digital Object Identifier* pada *Crossref*. Tunggu proses sinkronisasi dan cek *Digital Object Identifier* di halaman artikel setelah beberapa menit. Ulangi langkah-langkah diatas jika terjadi kegagalan dalam proses sinkronisasi *Digital Object Identifier* artikel.



Gambar 6. Tampilan menu *show submission queue* pada *Crossref*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai *Digital Object Identifier* khususnya bagi pengelola jurnal Jurnal Teknologi Maritim, Jurnal Cakrawala Maritim, *Journal of Safety, Health, and Environmental Engineering* dan *Journal of Mechanical, Electrical & Industrial Technology*. Pengelola jurnal dapat melacak suatu artikel ilmiah melalui *Digital Object Identifier* sehingga dapat memberikan manfaat ketika melaksanakan pengelolaan jurnal maupun penulisan suatu artikel ilmiah. *Digital Object Identifier* berhasil diaktivasi dan diterapkan pada seluruh jurnal dibawah naungan PPNS. Hal tersebut ditunjukkan pada setiap artikel pada masing-masing jurnal telah disematkan *Digital Object Identifier* yang dapat diakses oleh para pembaca. Selain itu, *Digital Object Identifier* yang telah teraktivasi dapat membantu pengelola jurnal dalam melakukan akreditasi jurnal di masa yang akan datang.

3. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat telah berhasil dilaksanakan untuk editor jurnal dibawah naungan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Pelatihan merupakan metode yang dipilih untuk deseminasi pengelolaan *Digital Object Identifier*. *Digital Object Identifier* merupakan identitas dari masing-masing artikel ilmiah dan terdiri dari *Digital Object Identifier resolver, prefix* dan *suffix*. Para pengelola jurnal dibawah naungan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya telah memahami mengenai pengelolaan *Digital Object Identifier* untuk masing-masing artikel yang akan diterbitkan. Hal ini ditunjukkan *Digital Object Identifier* telah berhasil terpublikasi dan terakses oleh sivitas akademik sebagai pembaca artikel ilmiah. *Digital Object Identifier* dapat membantu proses akreditasi jurnal untuk jurnal-jurnal dibawah naungan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.

PUSTAKA

- [1] R. Indonesia, "Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." Jul. 08, 2003.

- [2] "KBBI VI Daring." Accessed: Jun. 25, 2024. [Online]. Available: <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- [3] "Kenali Informasi Penting di Internet: Digital Object Identifier, Journal Suggestion, dan Jurnal Predator – Perpustakaan dan Arsip Universitas Gadjah Mada." Accessed: Jun. 25, 2024. [Online]. Available: <https://lib.ugm.ac.id/kenali-informasi-penting-di-internet-digital-object-identifier-journal-suggestion-dan-jurnal-predator/>
- [4] A. Firmansyah, A. Arham, and R. A. Qadri, "Pelatihan Melalui Web Seminar Terkait Penulisan Artikel Berbasis Bibliographical Research Method Dalam Bidang Akuntansi Untuk Publikasi Pada Jurnal Internasional Bereputasi," *integritas*, vol. 4, no. 1, p. 37, Jul. 2020, doi: 10.36841/integritas.v4i1.564.
- [5] N. U. K. Devi and H. Hermanto, "Optimalisasi Publikasi Karya Ilmiah Melalui Objek Digital Aktivasi DOI (Digital Object Identifier) DI Universitas PMG Jawa Timur," *integritas*, vol. 6, no. 2, p. 443, Dec. 2022, doi: 10.36841/integritas.v6i2.2529.